

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2007:3) merupakan “ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Melalui pendekatan dalam metode deskriptif ini penyusun berharap akan memperoleh gambaran akurat berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Metode deskriptif menurut Nazir (2005:54) adalah “metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dalam penelitian ini penyusun bersaha mencari data yang akurat tentang pemanfaatan Kebun Raya Cibodas oleh guru-guru geografi SMA di Kabupaten Cianjur untuk dijadikan sumber pembelajaran geografi. Berdasarkan rumusan masalah yang ingin dijawab dan fokus utama dalam penelitian ini, penyusun melakukan penelitian yang bersifat deskriptif analitik. Metode deskriptif ini digunakan untuk dapat mendeskripsikan, memperoleh gambaran dan memaparkan keadaan atau kondisi daerah penelitian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, dan fenomena yang ada di daerah penelitian.

B. Variabel Penelitian

Menurut Ridwan (2002:96) “variabel adalah ukuran, sifat atau ciri yang

dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang dimiliki oleh kelompok”. Berdasarkan pengertian variabel diatas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu keanekaragaman jenis flora dan fauna di Kebun Raya Cibodas, kondisi geografis, kondisi fisik, fungsi Kebun Raya Cibodas, dan ketersediaan fasilitas pendidikan.
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu pemanfaatan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar. Keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat

diilustrasikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Bebas (X)	Antara	Variabel Terikat (Y)
a. Jarak sekolah b. Kebijakan sekolah c. Kompetensi Guru d. Publikasi atau promosi Kebun Raya Cibodas	Pengetahuan Guru a. Tentang Sumber Belajar b. Tentang Kebun Raya Cibodas c. Penghambat d. Pendukung	Pemanfaatan Kebun Raya Cibodas sebagai Sumber Belajar

Sumber: Data Penelitian 2012

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2007:116) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto (1998:108) mengemukakan bahwa:

sebelum menentukan sampel, populasi penelitian harus ditetapkan terlebih dahulu karena mencakup sifat-sifat populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi Geografi adalah himpunan individu atau objek yang masing-masing mempunyai sifat atau ciri geografi yang sama. Ciri Geografi yang dimaksud dapat bentuk fisik maupun non fisik. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh SMA di Kabupaten Cianjur diantaranya adalah:

Tabel 3.2
Tabel Data Populasi SMA di Kabupaten Cianjur

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Guru Geografi
1.	Kecamatan Cianjur	SMA Negeri 1 Cianjur	2
2.		SMA Negeri 2 Cianjur	2
3.		SMA Pasundan 1 Cianjur	2
4.		SMA Pasundan 2 Cianjur	1
5.		SMA Al-Azhary Cianjur	2
6.		SMA Al-Ittihad Cianjur	1
7.		SMA Al-Mua'wanah Cianjur	1
8.		SMA BPK Penabur Cianjur	2
9.		SMA Cokroaminoto Cianjur	1
10.		SMA Darul Afkar Cianjur	1
11.		SMA Islam Al-Ianah Cianjur	1
12.		SMA Islam Al-Maaziyah Cianjur	1
13.		SMA Kristen Kanaan Cianjur	2
14.		SMA Mardi Yuana Cianjur	1
15.		SMA PGRI Cianjur	1
16.		SMA Terpadu Al-Masoem Cianjur	1
17.	Kecamatan Cibeber	SMA Negeri 1 Cibeber	1
18.		SMA Islam Al-Qudiriyah Cibeber	1
19.	Kecamatan Cilaku	SMA Negeri 1 Cilaku	2
20.		SMA Plus Al-Fatmah Cilaku	1
21.	Kecamatan Cibirong	SMA Negeri 1 Cibirong	1
22.	Kecamatan Kadupandak	SMA Negeri 1 Kadupandak	1
23.	Kecamatan Mande	SMA Negeri 1 Mande	1
24.	Kecamatan Pacet	SMA Negeri 1 Pacet	2
25.		SMA Ma'Arif Pacet	2

26.		SMA Plus Tauhidul Afkar Pacet	1
27.	Kecamatan Sindang Barang	SMA Negeri 1 Sindang Barang	1
28.	Kecamatan Sukanegara	SMA Negeri 1 Sukanegara	2
29.	Kecamatan Sukaresmi	SMA Negeri 1 Sukaresmi	1
30.		SMA Darussalam Sukaresmi	1
31.	Kecamatan Warung Kondang	SMA Negeri 1 Warung Kondang	2
32.	Kecamatan Ciranjang	SMA Negeri 1 Ciranjang	2
33.		SMA PGRI Ciranjang	1
34.	Kecamatan Cugenang	SMA Ad'Dawah Cugenang	1
35.		SMA Muhammadiyah Cugenang	1
36.		SMA PGRI Cugenang	1
37.	Kecamatan Cikalongkulon	SMA Al-Barkah Cikalongkulon	1
38.		SMA Pasundan Cikalongkulon	1
39.		SMA PGRI Cikalongkulon	1
40.	Kecamatan Bojong Picung	SMA Karya Bakti	1
41.	Kecamatan Takokak	SMA PGRI Takokak	1
42.	Kecamatan Agrabinta	SMA Miftahul Huda Agrabinta	1
43.	Kecamatan Cidaun	SMA Plus Raudathul Islam Cidaun	1
JUMLAH POPULASI			55

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur (2011)

2. Sampel

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi dapat diteliti, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili yang lainnya. Pengambilan sebagian subjek dari populasi tersebut dinamakan sampel. Sumaatmadja (1998:112) mengemukakan “sampel adalah bagian (cuplikan dan contoh) dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hal yang paling

utama dalam penentuan sampel adalah bukan harus mengambil sampel yang paling banyak, tetapi dari sampel yang diambil harus mewakili keseluruhan dari populasi yang ada, agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan beberapa guru geografi SMA di Kabupaten Cianjur. Adapun 11 sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Tabel Data Sampel Penelitian
SMA di Kabupaten Cianjur

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Jumlah Guru Geografi
1.	Kecamatan Cianjur	SMA Islam Al-Ianah Cianjur	2
2.		SMA PGRI Cianjur	1
3.		SMA Al-Ittihad Cianjur	1
4.		SMA Negeri 1 Cianjur	2
5.		SMA Negeri 2 Cianjur	2
6.	Kecamatan Pacet	SMA Negeri 1 Pacet	2
7.	Kecamatan Sukaresmi	SMA Negeri 1 Sukaresmi	2
8.	Kecamatan Cugenang	SMA PGRI Cugenang	1
9.	Kecamatan Warung Kondang	SMA Negeri 1 Warung Kondang	2
10.	Kecamatan Mande	SMA Negeri 1 Mande	1
11.	Kecamatan Cikalongkulon	SMA PGRI Cikalongkulon	1
JUMLAH SAMPEL			17

Sumber: Data Penelitian 2012 & Laporan Tahunan Kebun Raya Cibodas-LIPI, 2008-2009

Berdasarkan Tabel diatas bahwa sekolah yang dipilih menjadi sampel adalah sekolah yang dilihat dari lokasi atau jarak sekolah dengan Kebun Raya Cibodas dan sekolah yang pernah atau telah memanfaatkan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam metode yaitu wawancara, studi dokumentasi dan kuesioner/angket.

Riana Monalisa Tamara, 2012

Pemanfaatan Kebun Raya Cibodas Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Di Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Wawancara

Arikunto (2010: 198) mengemukakan bahwa wawancara atau kuesioner lisan merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang atau pemanfaatan lingkungan dalam sumber pembelajaran, misalnya untuk mencari data tentang pengaruh keberadaan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar, jadi yang dibutuhkan adalah mewawancara pihak pengelola Kebun Raya Cibodas.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari data mengenai variable yang diteliti. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mempelajari arsip-arsip, penelitian terdahulu, lampiran-lampiran, brosur-brosur yang ada di lembaga terkait sesuai dengan masalah penelitian. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang dijadikan penelitian. Data yang dimaksud diperoleh dari Kebun Raya Cibodas-LIPI, Dinas Pendidikan Nasional dan dari instansi yang terkait dengan penelitian ini (LIPI).

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket maupun wawancara harus mengarah kepada tujuan dan penelitian pengisian angket atau kuesioner dapat menyangkut diri responden itu sendiri, orang lain atau objek lain yang dialaminya. Sedangkan responden menurut Pabundu Tika (2005:54) adalah

“orang yang memberikan jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam angket”. Mereka diharapkan memahami dirinya sendiri mampu dan bersedia memberikan informasi, serta menafsirkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Sebelum angket disebarkan, angket terlebih dulu diujicobakan kepada non sampel sebelum penelitian benar-benar dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak relevan, menambah atau mengurangi kata-kata yang dianggap kurang jelas agar semua pertanyaan dinyatakan valid, untuk menguji validitas angket sosial ini bisa menggunakan analisis keterbacaan.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini penyusun melakukan sejak awal ketika penyusun berupaya memahami data hingga data terkumpul. Dalam penelitian langkah-langkah dalam menganalisis data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data terhadap pemanfaatan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi yaitu analisis terhadap data yang diperoleh dari penelitian ini melalui angket yang disebarkan kepada guru geografi SMA di Kabupaten Cianjur. Analisis presentase data digunakan untuk memperoleh presentase data, yaitu untuk menghitung ke dalam tabel dan kemudian di deskripsikan dalam bentuk tulisan. Presentase data dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Sumber: (Koentjaraningrat, 1990 dalam Mukaliman, 2008:57)

Keterangan:

P = Nilai Presentasi

F = Frekuensi munculnya data (frekuensi jawaban)

N = Jumlah data keseluruhan (jumlah responden)

Setelah perhitungan selesai dilakukan, maka hasil dari perhitungan presentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam menafsirkan dan mengumpulkan data sementara. Adapun kriteria presentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Perhitungan Presentase

Presentase	Keterangan
0 %	Tidak mengetahui
1-24 %	Sebagian kecil mengetahui
25-49 %	Kurang dari setengahnya mengetahui
50 %	Setengahnya sudah mengetahui
51-74 %	Lebih dari setengahnya mengetahui
75-99 %	Sebagian besar mengetahui KRC sebagai sumber belajar
100 %	Seluruhnya sudah mengetahui KRC sebagai sumber belajar

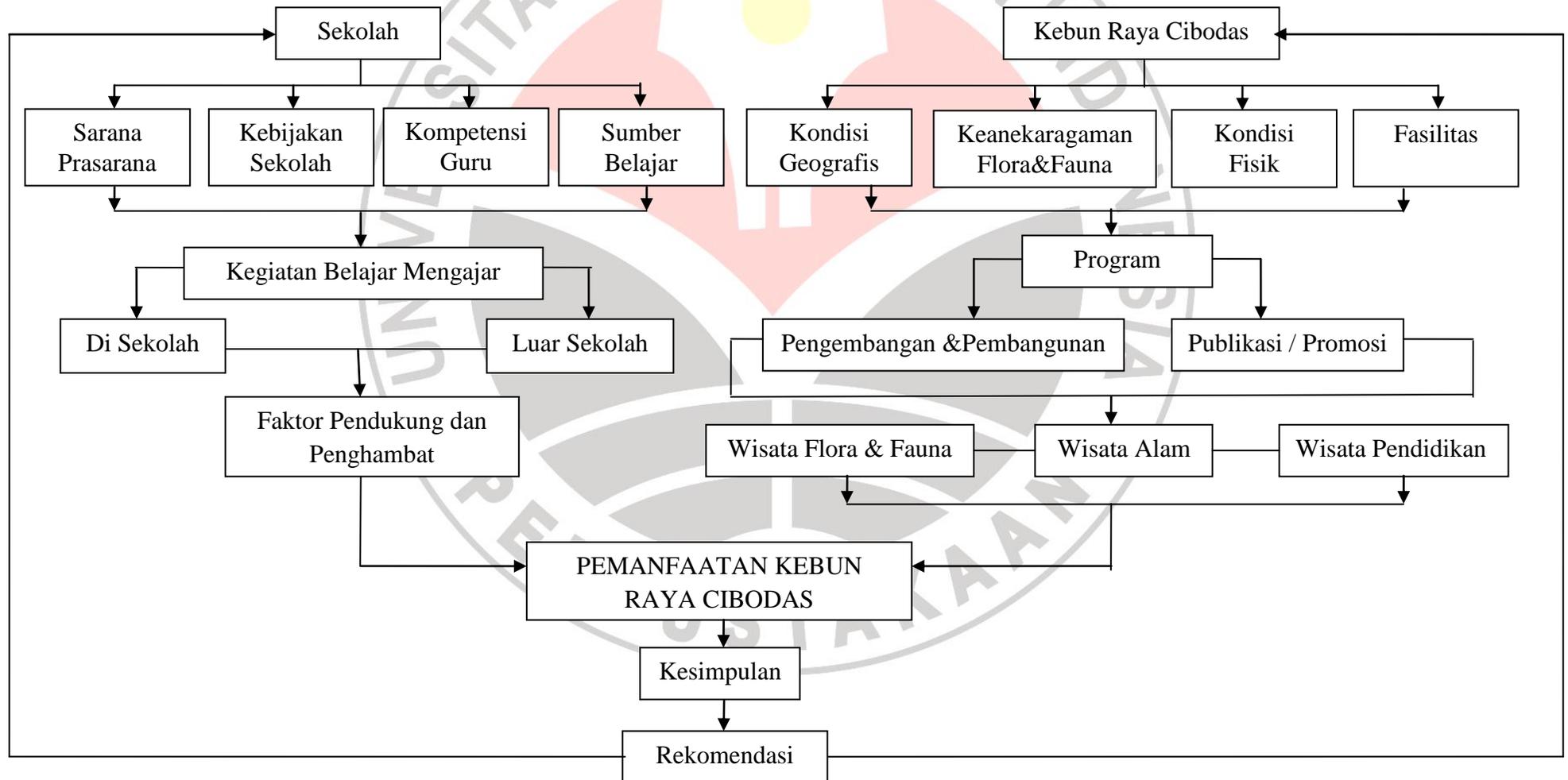
Sumber: Koentjaraningrat, 1990 dalam Mukaliman (2008, 57)

- Setelah perhitungan persentase diperoleh kemudian penyusun mendeskripsikan hasil presentase yang diperoleh dari angket yang disebar kepada guru geografi SMA di Kabupaten Cianjur. Teknik ini dilakukan penyusun untuk memberikan gambaran umum kalangan pendidikan yaitu guru geografi SMA di Kabupaten Cianjur dalam memanfaatkan keberadaan Kebun Raya Cibodas sebagai sumber belajar.

F. Bagan Penelitian

Gambar 3.1

Bagan Penelitian





Riana Monalisa Tamara, 2012

Pemanfaatan Kebun Raya Cibodas Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Di Kabupaten Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu